

Pengantar Lembar Informasi tentang Strategi Nasional REDD+

Rangkaian lembar informasi ini berisi penjelasan tentang strategi implementasi REDD+ di Indonesia. Sumber utama penulisan lembar informasi ini berasal dari draf Strategi Nasional REDD+ yang saat ini tengah disempurnakan oleh Satuan Tugas (Satgas) REDD+ Indonesia. Tujuan utama penulisan rangkaian lembar informasi ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat umum mengenai REDD+ di Indonesia dengan cara yang mudah dimengerti dan sederhana.

Rangkaian lembar informasi ini terdiri dari 9 bagian yang bisa dibaca secara berurutan ataupun dijadikan sumber rujukan secara terpisah. Masing-masing bagian tersebut terdiri dari:

1. Lembar Informasi Mengenai REDD+ di Indonesia

Berisi penjelasan mengenai REDD+ di Indonesia. Terdiri antara lain dari penjelasan-penjelasan singkat mengenai pemahaman tentang REDD+, tujuan dan prinsip pelaksanaan REDD+, serta potensi keuntungan dan resiko yang mungkin dihadapi dari implementasi REDD+ di Indonesia.

2. Lembar Informasi Mengenai Fenomena Deforestasi dan Degradasi Hutan di Indonesia

Berisi penjelasan mengenai deforestasi dan degradasi hutan di Indonesia. Penjelasan diawali dengan eksplorasi mengenai ancaman deforestasi dan degradasi. Bagian selanjutnya adalah pengenalan analisis tulang ikan (*fishbone analysis*) sebagai metode untuk memahami fenomena deforestasi dan degradasi. Selain itu, dipaparkan faktor-faktor penyebab utama deforestasi dan degradasi yang dihasilkan dari konsultasi publik yang telah diselenggarakan di 7 wilayah regional Indonesia oleh Bappenas.

3. Lembar Informasi Mengenai Badan Tata Kelola REDD+ di Indonesia

Berisi gambaran mengenai Badan REDD+ yang akan dibentuk di Indonesia yang berisi paparan mengenai kriteria, fungsi dan mandat Badan REDD+. Bagian pertama merupakan eksplorasi tentang usulan para ahli terkait dengan Badan Tata Kelola REDD+ dilanjutkan dengan penjelasan mengenai fungsi dan mandat Badan Tata Kelola REDD+ yang diusulkan.

4. Lembar Informasi Mengenai Lembaga dan Instrumen Pendanaan REDD+ di Indonesia

Berisi penjelasan mengenai Lembaga dan instrumen pendanaan REDD+. Bagian pertama berisi penjelasan mengenai pengertian, fungsi, dan prinsip-prinsip pembentukan Lembaga Pendanaan REDD+. Bagian kedua berisi penjelasan mengenai mandat Lembaga Pendanaan REDD+. Bagian ketiga menjelaskan mekanisme akuntabilitas Lembaga Pendanaan REDD+, dan ditutup dengan penjelasan mengenai upaya distribusi manfaat REDD+ yang transparan dan adil.

5. Lembar Informasi Mengenai Sistem Informasi, Monitoring dan Kelembagaan Sistem MRV REDD+ di Indonesia

Berisi gambaran singkat mengenai Sistem informasi dan monitoring REDD+ serta sistem MRV dan kelembagaannya yang akan dibentuk di Indonesia. Penjelasan diawali dengan pengenalan terhadap sistem informasi dan monitoring, serta sistem MRV, yang disertai pemaparan tentang mandat dan tahapan pembentukan kelembagaan MRV.

6. Lembar Informasi Mengenai Tingkat Emisi Referensi

Berisi penjelasan mengenai Tingkat Emisi Referensi (REL). Bagian pertama dimulai dengan penjelasan mengenai pengertian REL yang disertai penjelasan mengenai perbedaan antara REL dengan RL. Juga pengenalan mekanisme penghitungan REL/RL di Indonesia. Pada bagian terakhir diperlihatkan diagram REL dari sebagian besar provinsi-provinsi di Indonesia.

7. Lembar Informasi Mengenai Peningkatan Efektivitas Tata Kelola Hutan Sebagai Strategi Pelaksanaan REDD+

Berisi rangkuman mengenai salah satu strategi pelaksanaan REDD+ yang disusun dalam Strategi Nasional REDD+ yaitu peningkatan efektifitas tata kelola hutan. Terdapat 5 kegiatan utama yang dapat mendorong peningkatan efektifitas tata kelola hutan yaitu: penataan dan penggunaan ruang yang terpadu dan seimbang, penyelesaian persoalan

tenurial, pengelolaan hutan dan lahan gambut yang efektif, penguatan dan pemantauan sistem penegakan hukum, dan moratorium izin kehutanan.

8. Lembar Informasi Mengenai Program-Program Strategis untuk Pelaksanaan REDD+ di Indonesia

Berisi rangkuman mengenai salah satu strategi pelaksanaan REDD+ yang disusun dalam Strategi Nasional REDD+ yaitu peningkatan efektifitas tata kelola hutan. Terdapat lima kegiatan utama yang dapat mendorong peningkatan efektifitas tata kelola hutan yaitu: penataan dan penggunaan ruang yang terpadu dan seimbang, penyelesaian persoalan tenurial, pengelolaan hutan dan lahan gambut yang efektif, penguatan, pemantauan sistem penegakan hukum, dan moratorium izin kehutanan.

9. Lembar Informasi Mengenai Kerangka Pengaman Pelaksanaan REDD+ di Indonesia

Berisi rangkuman mengenai kerangka pengaman dalam pelaksanaan REDD+ yang telah disusun dalam draf strategi nasional REDD+. Bagian pertama berisi penjelasan mengenai kerangka pengaman (safeguards) dalam REDD+. Bagian kedua berisi penjelasan mengenai Prinsip Perse-tujuan Atas dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) yang menghargai hak otonom masyarakat adat atas wilayah adat mereka. Bagian terakhir adalah penjelasan mengenai kerangka pengaman untuk pelibatan kelompok perempuan.



UN-REDD Programme Indonesia adalah program kerja sama antara Kementerian Kehutanan Republik Indonesia, FAO, UNDP, dan UNEP. Program ini mendukung upaya Pemerintah Indonesia menurunkan kadar emisi akibat deforestasi dan degradasi hutan plus (*Reducing Emission from Deforestation and Forest Degradation - REDD+*)

Programme Management Unit
Manggala Wanabakti Block IV 5th Fl., Suite 525C
Jl. Jend. Gatot Subroto, Jakarta, Indonesia
Phone +62-21 570 3246, Fax. +62-21 574 6748
e-mail: info@un-redd.or.id
www.un-redd.or.id